

**PENGARUH PERPUTARAN PIUTANG USAHA TERHADAP  
PROFITABILITAS PADA PT W. STANDART  
CABANG MEDAN**

**SKRIPSI**

**Oleh :**

**RENI WIDA SIMAMORA  
NPM : 12 833 0193**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

**M E D A N**

**2 0 1 6**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 19/6/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

**PENGARUH PERPUTARAN PIUTANG USAHA TERHADAP  
PROFITABILITAS PADA PT W. STANDART  
CABANG MEDAN**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan  
Memenuhi Syarat Mencapai Gelar Sarjana Akuntansi**

**Oleh :**

**RENI WIDA SIMAMORA**

**NPM : 12 833 0193**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2016**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 19/6/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Judul Skripsi : Pengaruh Perputaran Piutang Usaha Terhadap Profitabilitas pada PT W. Standart Cabang Medan  
Nama Mahasiswa : RENI WIDA SIMAMORA  
No. Stambuk : 12 833 0193  
Program : Akuntansi

Menyetujui :  
Komisi Pembimbing

Pembimbing I

(Dra. Hj. Retnawati Siregar, M.Si)

Pembimbing II

(Drs. Halomoan Situmorang, Ak.,MMA)

Mengetahui :

Program Studi

(Linda Lores Br Purba, SE.,M.Si)

Dekan

(Dr. Insan Effendi, SE.,M.Si)

UNIVERSITAS MEDAN AREA Tanggal Lulus :

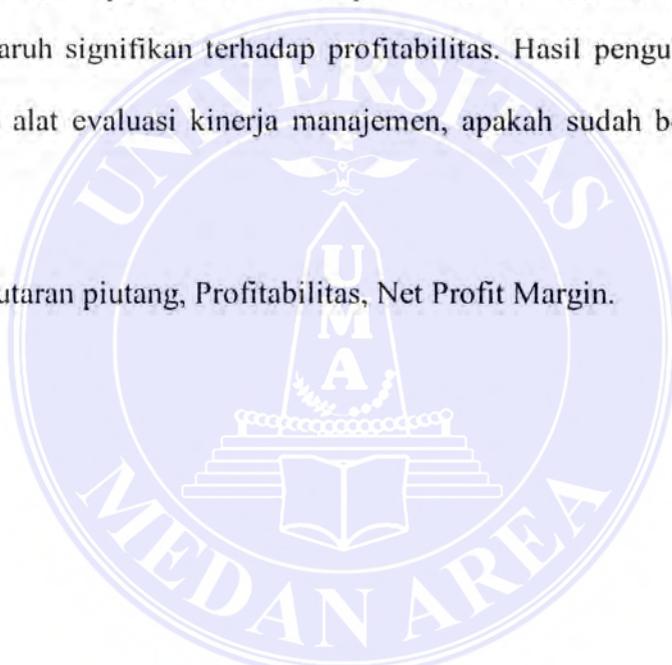
2016

## ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas pada PT. W Standart Cabang Medan. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif, sumber data yaitu pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan study dokumentasi dan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian yaitu dengan uji regresi linear sederhana dan net profit margin.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa perputaran piutang mempunyai pengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hasil pengukuran tersebut dapat dijadikan sebagai alat evaluasi kinerja manajemen, apakah sudah bekerja secara efektif atau tidak.

Kata kunci: Perputaran piutang, Profitabilitas, Net Profit Margin.



## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis ucapkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa yang telah melimpahkan rahmat –Nya, sehingga penulis skripsi ini dapat diselesaikan . skripsi yang berjudul “ Pengaruh Perputaran Piutang Usaha Terhadap Profitabilitas pada PT W Standart Cabang Medan”.

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.

Penulis menyadari bahwa selesainya skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, petunjuk, saran serta fasilitas dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada orang tua yang senantiasa memberikan doa yang tulus , memotivasi serta pengorbanan moril dan materi yang tidak terhingga untuk keberhasilan penulis, semoga apa yang diberikan oleh orang tua penulis dapat berguna bagi nusa dan bangsa. Dengan kerendahan hati, tak lupa penulis sampaikan rasa terimakasih kepada :

1. Kepada bapak dan ibuku tercinta yaitu A.SIMAMORA dan K.SIHOTANG yang saya sangat sayangi dan cintai yang dengan penuh kasih sayang telah membesarkan, mendidik, membimbing,dan sudah menjadi role kehidupan bagi kami anak-anak mu serta dengan doa restunya penulis berhasil menyelesaikan pendidikan hingga sampai keperguruan tinggi.
2. Terimakasih kepada abang, kakak, adek, serta boruku tercinta yang selalu mendukung dan memotivasi saya dalam menyelesaikan skripsi ini,sehingga skripsi ini bisa saya selesaikan : Paian Simamora, Ciri Khardo Simamora, Romanti Roselina Simamora, Evitamala Simamora, Hotrika Simamora,Greety rainday hutahaeen dan anak onti van de venter hutahaeen atas doa dan dukungan semua skripsi ini bisa saya selesaikan dengan baik,.
3. Bapak Prof. Dr. H.Ya`kub Matondang, MA,selaku Rektor Universitas Medan Area.
4. Bapak Dr. Ihsan Effendi, SE, MSi, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 19/6/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber  
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area  
Access From (Repository.uma.ac.id)19/6/23

5. Bapak Hery Syahrial, SE, MSi selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.
6. Ibu Linda Lores, SE, MSi selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.
7. Ibu Dra. Hj. Retnawati Siregar, MSi selaku Dosen Pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktunya, guna membimbing penulis guna menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak Drs. Halomoan Situmorang, Ak,MMA selaku Dosen Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktunya guna membimbing penulis dalam menyelesaikan tulisan ini.
9. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen serta staff Fakultas Ekonomi yang telah mengajar dan membantu penulis dalam memberikan data dan informasi demi terwujudnya skripsi ini.
10. Bapak Pimpinan PT. W Standart Cabang Medan yang telah membantu penulis dalam memberikan data dan informasi demi terwujudnya skripsi ini.
11. Ucapan terimakasih buat teman-teman seperjuangan yang selalu memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini saya ucapkan terimakasih kepada teman-teman ,Sofi Triawati Rumapea, Fitri Ramadhani, Handayani Napitupulu, Nurraya nasution, dan terkhusus untuk adek ku Rosita.terimakasih  
Semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi para pembaca dan bagi penulis khususnya. Amin...

iii

Medan, 2016

(Reniwida Simamora)

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 19/6/23

iii

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area  
Access From (repository.uma.ac.id)19/6/23

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR &amp; DAFTAR TABEL.....</b>	<b>iv</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Manfaat Penelitian .....	4
<b>BAB II : LANDASAN TEORI</b>	
<b>A. Piutang usaha.....</b>	<b>5</b>
1. Pengertian Piutang Usaha .....	5
2. Akuntansi Piutang Usaha .....	17
<b>B. Perputaran Piutang Usaha .....</b>	<b>22</b>
1. Pengertian Perputaran Piutang Usaha .....	22
2. Tingkat Perputaran Piutang Usaha .....	23
<b>C. Profitabilitas .....</b>	<b>25</b>
1. Pengertian Rasio Profitabilitas .....	25
2. Jenis -jenis Rasio Profitabilitas .....	27

<b>E. Kerangka Konseptual .....</b>	<b>32</b>
<b>F. Hipotesis .....</b>	<b>34</b>

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

A. Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian .....	35
B. Jenis Data dan Sumber Data .....	36
C. Defenisi Operasional .....	37
D. Populasi dan Sampel Penelitian .....	37
E. Tehnik Pengumpulan Data .....	38
F. Teknik Analisis Data .....	39

### **BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian .....	42
B. Pembahasan .....	58

### **BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	63
B. Saran .....	64

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Gambar II.1 Kerangka Konseptual .....	34
2. Gambar IV.2 Struktur Organisasi PT. W Standart Cabang Medan .....	35

## DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Tabel III.1 Rencana jadwal Penelitian .....	38
2. Tabel II.2 Neraca .....	14
3. Tabel II.3 Laporan Laba Rugi .....	16
4. Tabel IV.1 Neraca .....	49
5. Tabel IV.2 Laporan Laba Rugi .....	51
6. Tabel IV.3 Data Laba Bersih .....	52
7. Tabel IV.4 Data Penjualan .....	
8. Tabel IV.5 Data Piutang Usaha .....	54
9. Tabel IV.6 Rata-rata piutang usaha .....	54
10. Tabel IV.7 Rasio Perputaran Piutang Usaha .....	56
11. Tabel IV.3 Profit Margin .....	57
12. Tabel IV.4 Uji Asumsi Klasik .....	58
13. Tabel IV.5 Uji Hipotesis .....	60
14. Tabel IV.6 Koefisien Determinasi( $R^2$ ) .....	61

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Laba atau profit merupakan salah satu tujuan utama berdirinya setiap badan usaha. Tanpa diperolehnya laba, perusahaan tidak dapat memenuhi tujuan lainnya yaitu pertumbuhan yang terus menerus (going concern) dan tanggung jawab sosial (corporate social responsibility). Laba yang menjadi tujuan utama perusahaan dapat dicapai dengan penjualan barang atau jasa. Semakin besar volume penjualan barang dan jasa, maka laba yang dihasilkan oleh perusahaan juga akan semakin besar (Sofian Syafri 2007:304)

Lingkungan luar perusahaan ternyata juga turut berperan serta dalam proses pencapaian tujuan tersebut misalnya persaingan ekonomi. Persaingan ekonomi terus menerus terus meningkat tanpa memperdulikan apakah para pelaku bisnis siap atau tidak. Kondisi persaingan yang semakin tajam inilah yang membuat banyak perusahaan tidak dapat menjual barang atau jasa dengan mudah. Dengan melihat kondisi, para pelaku bisnis sangat didesak untuk mencari upaya atau strategi dalam memenangkan persaingan dengan mencari posisi yang menguntungkan. Satu-satunya cara adalah dengan meningkatkan volume penjualan barang atau jasa (Soemarso s. R 2009: 25).

Dalam upaya meningkatkan volume penjualan barang atau jasa, suatu

UNIVERSITAS MEDAN AREA

perusahaan sering menerapkan kebijakan penjualan kredit, disamping itu juga

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

kebijakan penjualan tunai atau cash. Kebijakan penjualan kredit yang diterapkan oleh perusahaan ternyata menghasilkan piutang bagi perusahaan. Masalah piutang yang dihasilkan dari penjualan kredit tersebut juga ternyata tidak bisa diabaikan begitu saja karena resiko yang mungkin dihadapi oleh perusahaan yang berkaitan dengan piutang lebih dibandingkan jika perusahaan menjual barang atau jasa secara tunai. Hal ini disebabkan karena piutang yang dihasilkan dari penjualan secara kredit melibatkan pihak debitur yang berada diluar perusahaan. Oleh sebab itu, perusahaan perlu berhati-hati dalam mengelola piutang dan masalah piutang ini perlu mendapat analisis yang cukup dalam (Kasmir 2009:204).

Piutang merupakan salah satu elemen dalam modal kerja. Dengan kondisi, maka keadaannya selalu berputar. Dalam arti piutang akan tertagih pada suatu waktu tertentu dan kemudian akan muncul lagi akibat penjualan kredit dan begitu seterusnya. Piutang akan tetap muncul selama perusahaan tetap melakukan kegiatan operasinya (Kieso, weygandt 2007:5).

Tingkat perputaran piutang untuk setiap perusahaan juga dipengaruhi oleh periode perputaran piutang. Periode perputaran piutang ini tergantung dari panjang pendeknya ketentuan waktu yang ditetapkan oleh perusahaan dalam syarat pembayaran. Semakin lama syarat pembayaran kredit, maka semakin lama pula terikat elemen dari modal kerja tersebut dalam piutang dan hal ini berarti bahwa semakin rendah tingkat perputaran piutang dalam suatu periode, begitu juga sebaliknya. Semakin cepat periode penagihan piutang berarti semakin tinggi

UNIVERSITAS MEDAN AREA

tingkat perputaran piutang dan semakin tinggi pula tingkat laba yang akan mampu

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 19/6/23

1. Dilarang menyalin atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area (Syamsudin, 2007; 254)

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area (Repository.uma.ac.id) 19/6/23

PT. W STANDART cabang medan adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang usaha distributor spare part sepeda motor. Perusahaan ini menerapkan penjualan kredit untuk meningkatkan volume penjualannya, disamping itu juga menerapkan kebijakan penjualan tunai. Wilayah pemasaran perusahaan untuk cabang medan meliputi wilayah Sumatra Utara, dan Aceh. Kantor pusat perusahaan ini terletak di Jakarta, dan kantor cabang Medan terletak di jalan Kapten Muslim no 18-18a.

Jumlah piutang yang berfluktuasi dan cenderung meningkat ini menjadi masalah bagi perusahaan. Masalah ini disebabkan karena banyaknya pelanggan yang terlambat dalam membayar piutang. Hal ini akan mengakibatkan tingkat perputaran menjadi semakin kecil. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dapat dilihat dari rasio profitabilitasnya yakni membandingkan laba bersih sebelum pajak (Earning Before Interest and Tax) dengan Total Asset dan termasuk di dalamnya jumlah piutang (Basri 2009:81).

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk menulis skripsi dengan judul “Pengaruh Perputaran Piutang Usaha Terhadap Profitabilitas pada PT. W Standart Cabang Medan.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang pada uraian diatas, maka penulis merumuskan masalah penelitian ini, yaitu: “Apakah perputaran piutang usaha berpengaruh

terhadap profitabilitas pada PT. W Standart Cabang Medan”.

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah perputaran piutang usaha berpengaruh terhadap profitabilitas pada PT. W Standart Cabang Medan.

### **D. Manfaat Penelitian**

Bagi perusahaan, yakni untuk memberikan sumbangan pemikiran yang mungkin berguna bagi perusahaan dan dapat digunakan sebagai bahan referensi dan informasi dalam mengambil keputusan dan bagi peneliti yaitu untuk menambah wawasan dan untuk memperdalam pengetahuan tentang rasio perputaran piutang dan untuk meningkatkan profitabilitas pada PT. W Standart Cabang Medan serta bagi pihak lain, yakni sebagai bahan referensi dan sumber informasi bagi penulis lain sebagai bahan acuan dan pembanding dalam penelitian mengenai objek masalah yang sama dimasa mendatang

## BAB II

### LANDASAN TEORITIS

#### A. Piutang Usaha

##### 1. Pengertian Piutang Usaha

Dalam rangka memperbesar volume penjualan kebanyakan perusahaan menjual produknya dengan kredit. Penjualan kredit tidak segera menghasilkan penerimaan kas tapi menimbulkan piutang dan baru kemudian pada hari jatuh temponya terjadi aliran masuk (cash inflows) yang berasal dari pengumpulan piutang tersebut. Dengan demikian maka piutang (receivables) merupakan aktiva atau kekayaan perusahaan yang timbul sebagai akibat dari pelaksanaan kebijakan penjualan kredit. Dan kebijakan penjualan ini merupakan kebijakan yang dilakukan dalam dunia bisnis untuk merangsang minat para langganan.

Meskipun piutang bisa terbentuk tidak dengan penjualan kredit, seperti para karyawan yang mengajukan permohonan pinjaman kepada perusahaan, perusahaan lain meminjam uang kepada perusahaan tersebut tanpa ada hubungannya dengan transaksi penjualan. Tetapi dalam penelitian ini, penulis membicarakan piutang dalam perusahaan, piutang merupakan hal yang sangat penting dan memerlukan analisis yang seksama. Piutang merupakan hak untuk menagih sejumlah uang dari

UNIVERSITAS MEDAN AREA pembeli yang timbul karna adanya suatu transaksi.

Pengertian piutang menurut Lukman Syamsuddin (2004 : 254) adalah sebagai berikut : “Piutang meliputi semua transaksi- transaksi secara kredit tetapi tidak membutuhkan suatu bentuk catatan atau surat formal yang ditandatangani yang menyatakan kewajiban pihak pembeli kepada pihak penjual”. Pengertian piutang yang dikemukakan oleh Muslich (2003: 109) adalah sebagai berikut: “Piutang terjadi karena penjualan barang dan jasa tersebut dilakukan secara kredit yang umumnya bertujuan untuk memperbesar penjualan. Tetapi disisi lain, peningkatan piutang juga membutuhkan tambahan pembiayaan, biaya untuk analisis kredit dan penagihan piutang serta kemungkinan piutang yang macet tidak dapat ditagih”.

Sistem penjualan tunai akan menyebabkan modal kerja menjadi likuid sedangkan sistem penjualan kredit menyebabkan modal kerja yang kurang likuid, karena akan menimbulkan piutang - piutang sehingga memerlukan waktu jatuh tempo untuk menjadi likuid. Adanya piutang dagang (Account Receivable) menunjukkan terjadinya penjualan kredit yang dilakukan perusahaan sebagai upaya memberikan kemudahan dalam pembayaran.

Seperti yang telah dibahas pada bagian sebelumnya, bahwa penjualan kredit yang diterapkan oleh perusahaan akan menghasilkan piutang.

Pos piutang yang terdapat dalam neraca biasanya bagian yang cukup besar dari aktiva lancar, oleh karena itu perlu mendapat perhatian yang serius agar

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Piutang Dagang dan Uudap piutang ini dapat dikelola dengan cara yang efisien mungkin. Credit Term

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

atau persyaratan –persyaratan kredit dari satu jenis usaha ke jenis usaha lainnya, tetapi untuk perusahaan-perusahaan yang bergerak dalam jenis usaha yang sama biasanya memberikan atau memperlakukan para langganan dengan persyaratan- persyaratan kredit yang sama atau tidak terlalu jauh berbeda dengan satu sama lain.

Dalam hal ini masih terdapat pengecualian-kecualian untuk langganan tertentu baik dalam rangka membantu langganan tersebut maupun untuk menariknya agar mau menjadi langganan tetap perusahaan. Penjualan kredit yang pada akhirnya akan menimbulkan hak penagihan atau piutang kepada langganan, sangat erat hubungannya dengan persyaratan kredit yang diberikan.

#### **a. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Besarnya Investasi Dalam Piutang**

Menurut Inriyo Gito Sudarmo, Basri(2002: 81), “piutang merupakan aktiva atau kekayaan perusahaan yang timbul sebagai akibat dari dilaksanakannya kebijakan penjualan kredit”. Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2002: 19),”Piutang adalah penagihan yang timbul karena penjualan produk atau penyerahan jasa dalam rangka kegiatan usaha normal”.

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Besarnya Investasi dalam

UNIVERSITAS MEDAN AREA adalah sebagai berikut :

1. volume penjualan kredit

Makin besar jumlah penjualan kredit dari keseluruhan penjualan akan memperbesar jumlah piutang dan sebaliknya makin kecil jumlah penjualan kredit dari keseluruhan piutang akan memperkecil jumlah piutang

2. Syarat pembayaran bagi penjualan kredit

Semakin panjang batas waktu pembayaran kredit berarti semakin besar jumlah piutangnya dan semakin pendek batas waktu pembayaran kredit berarti semakin kecil besarnya jumlah piutang.

3. Ketentuan tentang batas waktu volume penjualan kredit

Apabila batas maksimal volume penjualan kredit ditetapkan dalam jumlah yang relatif besar maka besarnya piutang juga semakin besar

4. Kebijakan membayar para pelanggan kredit

Apabila kebiasaan membayar para pelanggan dari penjualan kredit mundur dari waktu yang dipersyaratkan maka besarnya jumlah piutang semakin besar.

5. Kegiatan penagihan piutang dari pihak perusahaan

Apabila kegiatan penagihan piutang dari perusahaan bersifat aktif dan pelanggan melunasinya maka besarnya jumlah piutang relatif kecil, tetapi

apabila kegiatan penagihan piutang bersifat pasif, maka besarnya jumlah

piutang relatif besar.

## b. Biaya Atas Piutang

Pengertian piutang yang dikemukakan oleh Muslich (2003: 109) adalah sebagai berikut: “Piutang terjadi karena penjualan barang dan jasa tersebut dilakukan secara kredit yang umumnya bertujuan untuk memperbesar penjualan. Tetapi disisi lain, peningkatan piutang juga membutuhkan tambahan pembiayaan, biaya untuk analisis kredit dan penagihan piutang serta kemungkinan piutang yang macet tidak dapat ditagih”.

Dengan dilaksanakannya penjualan secara kredit yang kemudian menimbulkan piutang maka perusahaan sebenarnya tidak terlepas dari penanggungan resiko yaitu berupa biaya. Biaya yang timbul akibat dari adanya piutang adalah :

### 1. Biaya penghapusan piutang

Biaya penghapusan piutang-piutang ragu-ragu (bad debt receivables) terhadap tidak tertagihnya sejumlah tertentu dari piutang akan dimasukkan sebagai biaya bad debt atau piutang ragu-ragu yang nantinya akan diadakan penghapusan piutang. Oleh karena itu perlu diperhitungkan pada setiap periode.

### 2. Biaya pengumpulan piutang

Dengan adanya piutang maka timbul kegiatan penagihan piutang yang akan mengeharkan biaya disebut sebagai biaya pengumpulan piutang.

### 3. Biaya administrasi

Terhadap piutang diperlukan kegiatan administrasi yang akan mengeluarkan biaya.

### 4. Biaya sumber dana

Dengan terjadinya piutang maka diperlukan dana dari dalam maupun dari luar perusahaan untuk menjaganya. Dana tersebut diperlukan dana untuk sumber dana (weight of cost capital).

### **Variabel-Variabel Penting Dalam Piutang**

Menurut Lukman Syamsudin (2004 : 206), persyaratan kredit meliputi tiga hal yaitu: Potongan tunai, periode potongan tunai, periode kredit.

Ada beberapa variabel penting yang terkait dengan piutang, yaitu :

#### 1. Standar Kredit

Standar kredit adalah salah satu kriteria yang digunakan perusahaan untuk menyeleksi para langganan yang diberi kredit dan berapa jumlah yang dapat diberikan.

#### 2. Persyaratan kredit

Adapun yang dimaksud dengan persyaratan kredit adalah kondisi yang disyaratkan untuk pembayaran kembali piutang dari langganan, Kebijakan

Kebijakan kredit ditentukan oleh perusahaan yang bersangkutan dan pengumpulan piutang berdasarkan pada umur piutang yang telah ditetapkan sebelumnya.

#### **d. Laporan Keuangan**

Laporan keuangan dengan maksud untuk memberikan gambaran atau laporan kemajuan yang secara periodik dilakukan pihak manajemen perusahaan yang bersangkutan. Dengan kata lain laporan keuangan bertujuan untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi. Berikut ini terdapat pengertian laporan keuangan dari pendapat beberapa ahli dan pakar akuntansi.

Menurut Sofyan Syafri Harahap (2007 : 201)m“Laporan keuangan merupakan output dan hasil dari proses akuntansi yang menjadi bahan informasi bagi para pemakainya sebagai salah satu bahan dalam proses pengambilan keputusan”.

Sedangkan menurut munawir, (2002 : 100) “Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi”.

Dari beberapa pendapat para ahli dan pakar akuntansi diatas, maka dapat diambil

UNIVERSITAS MEDAN AREA

suatu kesimpulan bahwa laporan keuangan merupakan informasi yang berkaitan

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

tentang posisi atau keadaan keuangan perusahaan pada periode tertentu yang nantinya akan dipakai oleh pemakainya dalam hal pengambilan keputusan.

Laporan keuangan perusahaan terdiri dari beberapa jenis yang menyatakan tentang kegiatan perusahaan. Jenis-jenis tersebut akan menyatakan tentang kondisi dari perusahaan tersebut.

Menurut Keiso, Weygant, (2007 : 5) jenis-jenis laporan keuangan adalah sebagai berikut : “Laporan keuangan yang sering disajikan adalah neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan ekuitas pemilik atau pemegang saham”.

Teori diatas menjabarkan jenis-jenis laporan keuangan yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, dan laporan perubahan modal atau laba ditahan, dimana setiap laporan memiliki fungsi yang berbeda-beda namun memiliki keterkaitan satu sama lain. Berikut penjelasan jenis-jenis laporan keuangan :

1. Neraca merupakan laporan posisi keuangan yang menggambarkan asset, kewajiban, dan modal suatu perusahaan dalam suatu tanggal tertentu. Dan melalui laporan ini pengguna laporan dapat mengetahui informasi mengenai sifat dan jumlah investasi dalam sumber daya perusahaan, kewajiban kepada kreditor, dan ekuitas pemilik dalam sumber daya bersih. Dengan demikian, neraca dapat membantu meramalkan jumlah, waktu, dan ketidakpastian arus kas dimasa depan.

UNIVERSITAS MEDAN AREA merupakan laporan operasi perusahaan selama periode

hasil, laba atau rugi perusahaan. Laporan laba rugi membantu pemakai laporan keuangan mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam beroperasi memprediksikan operasi perusahaan dimasa yang akan datang.

3. Laporan modal atau laba ditahan menyajikan peningkatan dan penurunan aktiva bersih perusahaan atau kekayaan perusahaan selama periode yang bersangkutan termasuk keputusan dan kebijakan direksi terhadap para pemilik modal.
4. Laporan arus kas menyajikan informasi yang relevan mengenai penerimaan kas dan penggunaan kas perusahaan selama periode akuntansi. Ikhtisar laporan ini terdiri dari laporan arus kas dari aktivitas operasi, laporan arus kas dari aktivitas investasi, dan laporan arus kas dari aktivitas pendanaan (keuangan).

Sedangkan menurut S. Munawir, (2002 : 26) laporan keuangan yang disusun oleh manajemen perusahaan biasanya terdiri dari laporan keuangan sebagai berikut :

1. Neraca merupakan laporan yang menunjukkan keadaan keuangan perusahaan pada waktu tertentu. Neraca terdiri dari tiga bagian utama, yaitu aktiva yang terdiri dari aktiva lancar dan aktiva tetap, passiva atau hutang dan modal.
2. Laporan laba rugi merupakan suatu laporan yang sistematis tentang penghasilan, biaya, rugi laba yang diperoleh oleh suatu perusahaan

UNIVERSITAS MEDAN AREA  
selama periode tertentu.

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 19/6/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area  
Access From (repository.uma.ac.id)19/6/23

3. Laporan perubahan ekuitas merupakan laporan yang menunjukkan sebab-sebab perubahan ekuitas dari jumlah pada awal periode menjadi jumlah tertentu pada akhir periode.
4. Laporan perubahan posisi keuangan, menunjukkan arus dana (kas) dan perubahan dalam komposisi keuangan selama tahun buku yang bersangkutan.

Dari beberapa pendapat para ahli dan pakar akuntansi diatas, maka dapat diambil suatu kesimpulan bahwa jenis-jenis laporan keuangan terdiri dari neraca yang mencerminkan nilai aktiva, hutang dan modal sendiri pada suatu saat tertentu, laporan laba rugi yang mencerminkan hasil-hasil yang dicapai selama suatu periode tertentu, laporan perubahan ekuitas dan laporan perubahan posisi keuangan ( arus kas).

Menurut Kieso, Weygandt (2007 : 5) menggambarkan laporan neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal dan laporan arus kas sebagai berikut :

**PT. XXX****NERACA**

Per....

<b>AKTIVA</b>		<b>KEWAJIBAN DAN MODAL</b>	
<b>Aktiva lancar</b>		<b>Kewajiban Lancar</b>	
Kas	xxx	Wesel Bayar	xxx
Surat-surat Berharga	xxx	Hutang Dagang	<u>xxx</u>
Wesel Tagih	xxx		
Piutang Dagang	<u>xxx</u>		
Total Aktiva Lancar	xxx	Total Kewajiban Lancar	xxx
<b>Investasi Jangka Panjang</b>	xxx	<b>Kewajiban Jangka Panjang xxx</b>	
<b>Aktiva Tetap</b>	<u>xxx</u>	Hutang Obligasi	<u>xxx</u>
Total Aktiva Tetap	<u>xxx</u>	Total Kewajiban	xxx
		Modal	<u>xxx</u>
<b>Total Aktiva</b>	<u>xxx</u>	<b>Total kewajiban dan modal</b>	<u>xxx</u>

**PT. XXX****LAPORAN LABA RUGI**

Per...

Pendapatan jasa		XXX
Pendapatan Sewa		<u>XXX</u>
Total Pendapatan		XXX
Beban :		
Beban Upah	XXX	
Beban Sewa	XXX	
Beban Perlengkapan	<u>XXX</u>	
Beban Rupa-rupa	XXX	
Total Beban		<u>(XXX)</u>
Laba Bersih		<u>XXX</u>

**PT. XXX****LAPORAN PERUBAHAN MODAL**

Per. . .

Modal, awal bulan		XXX
Laba Bersih	XXX	
Prive	<u>(XXX)</u>	
Penambahan /pengurangan Modal		<u>XXX</u>
Modal, akhir bulan		<u>XXX</u>

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 19/6/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access Front repository.uma.ac.id)19/6/23

PT. XXX

## LAPORAN ARUS KAS



Per ...

Arus kas dari aktivitas operasi :

Kas yang diterima xxx

Dikurangi pembayaran kas untuk beban xxx

Arus kas dari aktivitas operasi xxx

Arus kas dari aktivitas investasi :

Pembayaran kas untuk akuisisi tanah (xxx)

Arus kas dari aktivitas pendanaan :

Kas yang diterima xxx

Dikurangi penarikan kas xxxArus kas bersih dari aktivitas pendanaan xxx

Arus kas bersih dan saldo kas xxx

## 2. Akuntansi Piutang Usaha

Transaksi yang mempengaruhi piutang usaha merupakan bagian dari siklus pendapatan. Siklus pendapatan tersebut adalah transaksi penjualan kredit barang dan jasa dari pelanggan, transaksi retur penjualan, transaksi penerimaan kas dari debitur, dan transaksi penghapusan piutang. Transaksi-transaksi tersebut dicatat kedalam jurnal sebagai berikut :

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 19/6/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)19/6/23

- a. Transaksi penjualan kredit barang dan jasa kepada pelanggan.

Piutang usaha	Rp. Xxx
Penjualan/pendapatan jasa	Rp. Xxx

- b. Transaksi retur penjualan

Retur penjualan dan pengurangan harga	Rp. Xxx
Piutang usaha	Rp. Xxx

- c. Transaksi penerimaan kas dari debitur

Kas	Rp. Xxx
Piutang usaha	Rp. Xxx

- d. Transaksi penghapusan piutang

Cadangan kerugian piutang	Rp. Xxx
Piutang usaha	Rp. Xxx

Secara teori, semua piutang usaha dinilai dalam jumlah yang mewakili nilai sekarang dari perkiraan penerimaan kas dimasa mendatang. Oleh karena piutang usaha berjangka pendek, biasanya ditagih dalam 30 hingga 90 hari, bunganya akan relative lebih kecil dari piutangnya.

Sebagai ganti dari penilaian piutang usaha pada nilai sekarang yang di diskontokan, piutang dilaporkan sebagai nilai realisasi bersih yaitu nilai kas yang diharapkan. Hal ini berarti bahwa piutang usaha harus dicatat sebagai jumlah bersih dari estimasi piutang tak tertagih dan potongan dagang. Tujuannya adalah

UNIVERSITAS MEDAN AREA

untuk melaporkan piutang sejumlah klaim dari pelanggan yang benar-benar dapat ditagih.

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Menyalin sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From repository.uma.ac.id 19/6/23

### a. Metode Pencatatan Piutang

Adapun metode pencatatan piutang yang biasa dipakai adalah :

#### 1. Dasar Akrua (Accrual Basis)

Pendapatan diakui pada saat diperoleh barang maupun jasa, tanpa memperhatikan kapan pendapatan itu diterima. Beban diakui dan dicatat pada saat terjadinya tanpa memperhatikan kapan beban tersebut dibayarkan.

#### 2. Dasar kas (Cash Basis)

Pendapatan dan biaya dicatat pada saat penerimaan dan pengeluaran kas, pengakuan dengan dasar ini mempunyai kelemahan antara pendapatan dan biaya-biaya yang harus diakui pada periode yang akan datang.

Dalam hal pelanggan tidak mampu untuk melunasi piutangnya maka yang harus diperhatikan adalah metode untuk menghapus dan menentukan estimasi untuk piutang tak tertagih.

##### a. Metode Penyisihan (Allowance Method)

Metode penyisihan (Allowance Method) merupakan suatu estimasi yang dibuat menyangkut perkiraan piutang - piutang tidak tertagih dari semua penjualan kredit atau dari total piutang yang beredar. Dalam metode ini, jumlah utang yang diestimasi tidak akan tertagih dicatat dengan mendebet akun beban piutang tidak tertagih dan mengkredit penyisihan piutang tak tertagih. Beban tersebut akan dilaporkan sebagai beban

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 19/6/23

Access From repository.uma.ac.id 19/6/23

ditunjukkan sebagai pengurang atas piutang usaha sehingga piutang dilaporkan pada jumlah bersih yang dapat direalisasikan.

b. Metode penghapusan langsung

Dalam metode ini, jumlah piutang yang dipastikan akan tidak tertagih langsung dengan mendebit beban piutang tidak tertagih dan mengkredit piutang usaha. Metode ini mengasumsikan bahwa dari setiap penjualan akan di hasilkan piutang usaha, dan kejadian selanjutnya membuktikan bahwa piutang tertentu ternyata tidak tertagih serta menjadi tidak ternilai. Jika ternyata piutang yang telah di hapus di terima pembayarannya, maka piutang harus ditimbulkan kembali dengan membalik ayat jurnal penghapusan sebelumnya dengan mendebit piutang usaha dan mengkredit beban piutang tidak tertagih untuk menimbulkan kembali akun piutang yang telah di hapus. Kas yan di terima dalam pembayaran jumlah piutang di catata denan mendebit kas dan mengkredit piutang usaha.

**b. Perlakuan Akuntansi Berdasarkan PSAK**

Pernyataan ini dinyatakan oleh Ikatan Akuntan Indonesia ( IAI ) atas rekonstruksi hutang piutang berdasarkan PSAK No.9, pelaporan restrukturisasi hutang piutang bermasalah bagi kredittur. Pernyataan ini tidak mencakup akuntan untuk penyisihan piutang, mengatur kode estimasi piutang tidak tertagih

Adanya banyak transaksi yang terjadi dalam setiap perusahaan memiliki perlakuan akuntansi yang berbeda-beda. Oleh sebab itu, dibutuhkan benar mengenai perlakuan akuntansi terhadap suatu transaksi termasuk akuntansi atas restrukturisasi hutang piutang. Perlakuan akuntansi berisi tentang definisi elemen, penyajian, dan pelaporan rekonstruksi hutang ke dalam laporan.

Dalam Pernyataan Standart Akuntansi Keuangan (PSAK ) No. 9 hutang piutang bermasalah dapat terjadi sebelum, atau sesudah tanggal piutang yang tercantum dalam perjanjian, dan akan terdapat rentang waktu keputusan, pengadilan, dan lain-lain dengan pemindahan aset atau pemberian syarat baru, atau terjadinya peristiwa lain yang merupakan pelaksanaan pernyataan ini, tanggal efektif pelaksanaan merupakan pada saat restrukturisasi.

Untuk tujuan pernyataan ini restrukturisasi hutang piutang bermasalah karena kondisi debitur. Sebagai contoh restrukturisasi hutang piutang yang tidak merupakan restrukturisasi bermasalah dilakukan bilamana :

- a. Nilai bersih kas, aset lain, atau saham yang akan diterima dalam pelunasan piutangnya paling tidak sama dengan yang dicatat oleh kreditur.

- b. Nilai wajar aset lain ,atau saham yang dialihkan oleh debitur dalam penyelesaian penuh paling tidak sama dengan jumlah hutang debitur.
- c. Kreditur mengurangi tingkat bunga efektif hutang piutang penurunan tingkat bunga di pasar pada umumnya.

Debitur menerbitkan surat hutang baru yang diperdagangkan sebagai pengganti hutang yang lama. Hutang baru ini memiliki tingkat bunga efektif di pasar, dengan tanggal jatuh tempo dan tingkat bunga yang sama dengan diterbitkannya oleh debitur yang tidak bermasalah.

## **B. Perputaran Piutang Usaha**

### **1. Pengertian Perputaran Piutang Usaha**

Piutang sebagai bagian dari modal kerja yang selalu mengalami perputaran. Periode perputaran piutang tergantung dari panjang pendeknya ketentuan waktu yang dipersyaratkan dalam syarat pembayaran kredit, sehingga semakin lama syarat pembayaran kredit berarti semakin lama terikatnya modal kerja tersebut dalam piutang dan berarti masih kecil tingkat perputaran piutang dalam satu periode dan sebaliknya, makin pendek syarat pembayaran kredit berarti semakin pendek pula terikatnya modal kerja dalam piutang dalam satu periode semakin besar.

Menurut Indriyo Gitosudarmo (2002 : 82 ), “ Perputaran piutang usaha

UNIVERSITAS MEDAN AREA

adalah menjelaskan bahwa piutang sebagai bagian dari modal kerja, maka

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 19/6/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

keadaannya akan selalu berputar dalam arti piutang itu akan tertagih pada saat tertentu yang timbul dari akibat penjualan kredit”.

Perputaran piutang usaha dihitung dengan membagi penjualan kredit bersih dengan saldo rata-rata piutang. Piutang yang dimiliki oleh suatu perusahaan mempunyai hubungan erat dengan volume penjualan kredit”.

Rumus yang digunakan dalam mengukur dan menilai rata-rata piutang usaha dan perputaran piutang usaha adalah sebagai berikut :

$$\text{Perputaran Piutang Usaha} = \frac{\text{penjualan Netto}}{\text{Piutang}}$$

## 2. Tingkat Perputaran Piutang (rasio perputaran piutang )

Tingkat perputaran piutang merupakan perbandingan antara penjualan kredit dengan rata-rata piutang, dan tingkat perputaran ini menggambarkan berapa kali modal yang tertanam. Tingkat perputaran piutang untuk setiap perusahaan juga dipengaruhi oleh periode perputaran piutang. Periode perputaran piutang ini tergantung dari panjang pendeknya ketentuan waktu yang ditetapkan oleh perusahaan dalam syarat pembayaran kredit.

Menurut Munawir (2009 : 62) ”makin tinggi perputaran piutang menunjukkan modal kerja yang ditanamkan dalam piutang rendah, sebaliknya jika rasio semakin rendah berarti ada kelebihan investasi dalam piutang sehingga memerlukan analisa lebih lanjut, mungkin karena bagian kredit dan penagihan bekerja tidak

Semakin lama syarat pembayaran kredit, maka kan semakin lama pula terikatnya elemen modal kerja tersebut dalam piutang dan hal ini berarti bahwa semakin rendah tingkat perputaran piutang dalam satu periode, begitu juga sebaliknya. Tingkat perputaran piutang ini banyak dipengaruhi oleh kebijakan perusahaan dalam menetapkan jumlah dan lamanya piutang yang akan di berikan kepada pelanggan. Oleh karena itu, suatu sistem pengelolaan dan pengawasan terhadap piutang sangatlah penting, karena tanpa dilakukannya pengawasan, piutang akan menumpuk menjadi suatu tingkat yang berlebihan dan akan mengakibatkan arus kas akan menurun, dan piutang tak tertagih akan menutupi laba dari penjualan.

Penggolongan piutang dan umur piutang dapat di golongan ke dalam 4 jenis, yaitu :

1). Piutang lancar.

Piutang lancar adalah piutang yang diharapkan tertagihnya dalam 1 tahun atau siklus usaha normal

2). Piutang tidak lancar

Piutang tidak lancar adaah tagihan/piutang yang tidak dapat ditagih dalam jangka waktu 1 tahun.

3). Piutang yang dihapuskan.

Piutang yang dihapuskan adalah suatu tagihan yang tidak dapat ditagih lagi dikarenakan pelanggan mengalami kerugian/ bangkrut( tidak tertagih )

UNIVERSITAS MEDAN AREA

4). Piutang dicadangkan.

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 19/6/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Piutang dicadangkan adalah tagihan yang disisihkan sebelumnya untuk menghindari piutang tidak tertagih.

## C. Profitabilitas

### 1. Pengertian Profitabilitas

Pengertian Profitabilitas yang dikemukakan Hanafi, M. Mamduh, dan Abdul Halim (2003 :75) sebagai berikut : “Profitabilitas adalah rasio yang melihat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (Profitabilitas)”. Sedangkan pengertian Profitabilitas menurut Munawir (2002: 152) mengemukakan bahwa : Profitabilitas (profitability) adalah kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh laba”.

Menurut Brigham, Houston (2006 :107), hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan yang dilakukan perusahaan merupakan Profitabilitas. Masalah Profitabilitas ini penting bagi kelangsungan hidup dan perkembangan perusahaan. Bagi pimpinan perusahaan, Profitabilitas dapat digunakan sebagai tolak ukur untuk mengetahui berhasil atau tidaknya perusahaan yang dipimpinya, sedangkan bagi penanam modal dapat digunakan sebagai tolak ukur prospek modal yang ditanamkan dalam perusahaan tersebut.

Munawir (2002:33) menyebutkan bahwa Profitabilitas adalah menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Profitabilitas suatu perusahaan diukur dengan kesuksesan

UNIVERSITAS MEDAN AREA kemampuan menggunakan aktivitya secara produktif, dengan

membandingkan antara laba yang diperoleh dalam suatu periode dengan jumlah aktiva atau jumlah perusahaan modal tersebut.

Brigham, Houston ( 2006:89 ), profitabilitas merupakan sekelompok yang memperlihatkan pengaruh gabungan dari likuiditas, manajemen aktiva, dan hutang terhadap hasil operasi. Dari pengertian diatas dapat dikatakan bahwa profitabilitas merupakan rasio yang mengukur sejauh mana usaha yang dilakukan suatu perusahaan mampu menciptakan hasil kembali dari sejumlah modal dalam jangka waktu tertentu. Penggunaan rasio profitabilitas dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada didalam laporan keuangan. Pengukuran dapat dilakukan untuk beberapa periode operasi dengan tujuan agar terlihat perkembangan perusahaan perusahaan dalam rentang waktu tertentu.

Hasil pengukuran tersebut dapat dijadikan alat evaluasi kinerja manajemen, apakah mereka telah bekerja secara efektif atau tidak. Jika berhasil mencapai target yang telah ditentukan, mereka dikatakan telah berhasil untuk satu periode atau beberapa periode. Namun, sebaliknya jika gagal atau tidak berhasil mencapai target yang telah ditentukan, ini akan menjadi pelajaran bagi manajemen untuk periode kedepan.

Jumlah keuntungan yang diperoleh secara teratur serta kecenderungan atau trend keuntungan yang meningkat merupakan suatu faktor yang sangat penting yang perlu mendapatkan perhatian penganalisa di dalam menilai

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Universitas Medan Area profitabilitas suatu perusahaan. Profitabilitas sering digunakan untuk mengukur

Document Accepted 19/6/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

efisiensi penggunaan modal dalam suatu perusahaan dengan membandingkan antara laba dengan modal yang dipergunakan dalam operasi. Oleh karena itu keuntungan yang besar tidak menjamin atau bukan merupakan ukuran bahwa perusahaan profitable, karena bagi manajemen atau pihak lain profitabilitas yang tinggi lebih penting daripada keuntungan yang besar.

Kemampuan perusahaan untuk tetap dapat bersaing dalam kompetisi dengan perusahaan-perusahaan lainnya, menuntut perusahaan untuk dapat meningkatkan profitabilitas.

## 2. Jenis – Jenis Rasio

### a. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau seberapa efektif pengelolaan perusahaan oleh manajemen. Terdapat beberapa pengukuran terhadap profitabilitas suatu perusahaan yang masing-masing dihubungkan dengan total aktiva, modal sendiri ataupun nilai penjualan yang dicapai.

Rasio profitabilitas yang sering digunakan menurut Syahyudan (2004 :83)

#### a. Gross Profit Margin.

Mengukur efisiensi pengendalian harga pokok (biaya produksi), mengindikasikan kemampuan perusahaan untuk memproduksi secara efisien.

#### b. Operating Profit Margin.

Mengukur tingkat laba operasi dibandingkan dengan volume penjualan

c. Net Profit Margin.

Mengukur laba bersih sesudah pajak dibandingkan dengan volume penjualan.

d. Return on Equity

Mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham perusahaan.

Tujuan akhir yang ingin dicapai suatu perusahaan yang terpenting adalah memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal. Oleh karena itu manajemen perusahaan dalam prakteknya dituntut harus mampu untuk memenuhi target yang telah ditetapkan, artinya besarnya keuntungan haruslah dicapai sesuai dengan yang diharapkan dan bukan berarti asal untung. Untuk mengukur tingkat keuntungan suatu perusahaan, digunakan rasio keuntungan atau rasio profitabilitas.

Seperti rasio-rasio lain, rasio profitabilitas juga memiliki tujuan dan manfaat yang tidak hanya bagi pihak pemilik usaha atau manajemen saja, tapi juga luar perusahaan. Tujuan penggunaan rasio profitabilitas antara lain untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu, menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang, dan untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.

Sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai, terdapat beberapa jenis rasio

profitabilitas yang dapat digunakan. Masing-masing jenis rasio

UNIVERSITAS MEDAN AREA

profitabilitas digunakan untuk menilai serta mengukur posisi keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu untuk beberapa periode.

Alat ukur yang sering digunakan dalam menilai tingkat profitabilitas perusahaan yaitu :

### 1. Gross Profit Margin (margin laba kotor)

Dwi prastowo, Rifka Juliaty (2002 :91) Gross profit margin merupakan perbandingan antara laba kotor dengan penjualan. Bagi perusahaan dagang dan manufaktur, angka rasio gross profit margin yang rendah menandakan bahwa perusahaan tersebut rawan terhadap perubahan harga, baik harga jual maupun harga pokok. Ini berarti bahwa apabila terjadi perubahan pada harga jual atau harga pokok, perubahan ini akan sangat berpengaruh terhadap laba suatu perusahaan.

### 2. Operating Profit Margin (Margin Laba Usaha)

Dwi Prastowo, Rifka Juliaty (2002 :91) mengemukakan bahwa pada rasio ini, angka laba yang digunakan dalam perhitungan adalah yang berasal dari kegiatan usaha pokok perusahaan. Semakin tinggi operating profit margin semakin kurang baik, karena biaya –biaya operasi berarti naik dan gejala ini ada kemungkinan pemborosan.

Rasio ini mencerminkan keuntungan yang diperoleh tanpa mengingat

dari mana sumber modal yang menunjukkan tingkat efisiensi perusahaan

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber.
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah.
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area.

permodalan yang berbeda atau untuk membandingkan perusahaan yang sama untuk dua periode yang berbeda, karena dengan demikian akan diketahui Return on Investment (ROI) dari perusahaan yang bersangkutan atau dari periode ke periode lainnya.

### 3. Net Profit Margin (margin laba bersih)

Sofyan Syafri Harahap (2007 :304) menyebutkan bahwa rasio ini menunjukkan berapa besar presentase pendapatan bersih diperoleh dari setiap penjualan. Semakin besar rasio ini semakin baik karena dianggap kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba cukup tinggi.

Kasmir (2009 :200) menyebutkan bahwa net profit margin merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan. Rasio ini menunjukkan pendapatan bersih perusahaan atas penjualan.

Rasio ini merupakan perbandingan antara laba bersih dengan penjualan

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}}$$

Rasio ini menunjukkan berapa besar persentase pendapatan bersih yang diperoleh dari setiap penjualan.

### 4. Return On Equity( Tingkat Pengembalian Ekuitas)

Menurut kasmir (2009 :204), "Hasil pengembalian ekuitas atau return on equity atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area  
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah  
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri”. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini semakin baik, artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya.

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}}$$



#### D. Penelitian Terdahulu

No	Nama Penelitian	Judul Penelitian	Hasil
1	NURJANNAH (2012)	Analisis Tingkat Perputaran Piutang pada PT ADIRA FINANCE MEDAN	Berdasarkan perhitungan rasio tingkat perputaran piutang dari tahun ke tahun mengalami peningkatan. Dan terdapat pengaruh perputaran piutang.
2	ESTHER THERESIA(2009)	Pengaruh Perputaran Usaha dan Perputaran Persediaan Terhadap Tingkat Rentabilitas Perusahaan Otomotif dan Komponennya yang Terdaftar di BEI	Uji simultan menunjukkan hasil perputaran persediaan, perputaran piutang berpengaruh positif terhadap Return On Equity
3	M.TEJO SUMINAR (2012)	Pengaruh Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan GARMEN dan TEKSTIL yang terdaftar di BEI	Terdapat pengaruh antara perputaran piutang terhadap ROA pada tingkat kepercayaan 95% dengan di ikuti fluktuasi naik turunnya perputaran piutang.

#### E. Kerangka Konseptual

Profitabilitas atau laba merupakan salah satu tujuan utama berdirinya setiap badan usaha. Laba yang menjadi tujuan utama perusahaan dapat dicapai dengan penjualan barang. Semakin besar volume penjualan barang, maka laba yang dihasilkan oleh perusahaan juga akan semakin besar.

Dalam upaya meningkatkan volume penjualan barang, perusahaan

UNIVERSITAS MEDAN AREA

menerapkan kebijakan penjualan kredit, yang menghasilkan piutang bagi

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From repository.uma.ac.id 19/6/23

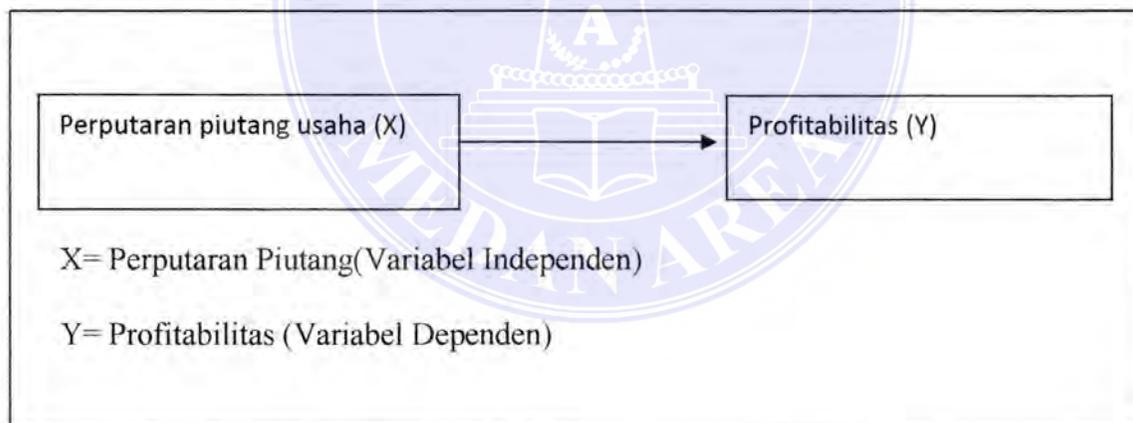
perusahaan, piutang merupakan salah satu elemen dalam modal kerja

Dengan kondisi tersebut, maka keadaannya akan selalu berputar. Dalam arti piutang akan tertagih pada suatu waktu tertentu dan kemudian akan muncul lagi akibat penjualan kredit dan begitu seterusnya. Piutang akan tetap muncul selama perusahaan tetap melakukan kegiatannya operasinya.

Piutang ini digunakan untuk menghasilkan volume penjualan yang tinggi.

Volume penjualan yang dicapai akan mempengaruhi perputaran piutang usaha terhadap tingkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (profitabilitas).

Berdasarkan penjelasan-penjelasan yang dikemukakan sebelumnya, maka dapat digambarkan kerangka konseptual adalah sebagai berikut :



Gambar II.1 kerangka konseptual

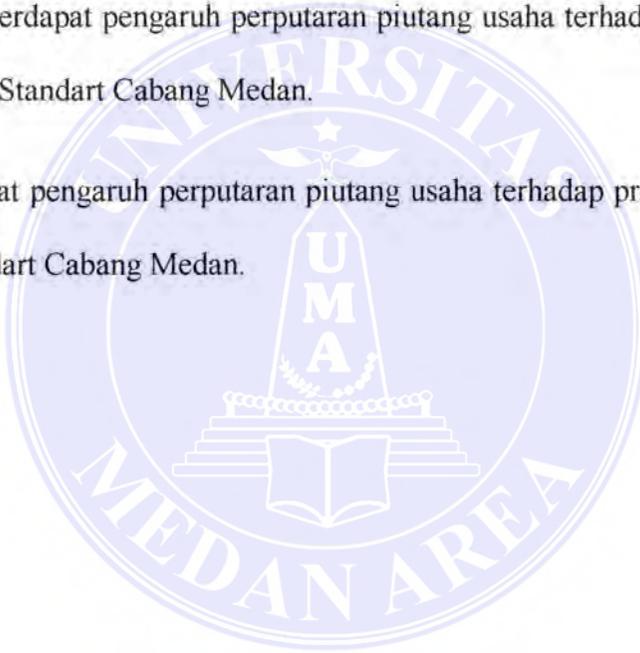
## F. HIPOTESIS

Hipotesis adalah jawaban atau dugaan sementara dari suatu permasalahan yang dihadapi, yang kebenarannya masih perlu dibuktikan lebih lanjut.

Dalam penelitian ini, penulis mengemukakan hipotesis sebagai berikut :

H0 : Tidak terdapat pengaruh perputaran piutang usaha terhadap profitabilitas pada PT. W Standart Cabang Medan.

H1 : Terdapat pengaruh perputaran piutang usaha terhadap profitabilitas pada PT. W Standart Cabang Medan.





## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

##### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah penelitian asosiatif. Menurut Sugiyono (2005 :11), penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih.

##### 2. Lokasi Penelitian

Penelitian berlokasi di PT. W Standart Cabang Medan yang beralamat di jalan Kapten Muslim no. 18-18a. No telepon (061) 7875718.

##### 3. Waktu Penelitian

Sedangkan waktu penelitian direncanakan dari bulan desember 2015 sampai bulan Mei 2016. Adapun rincian kegiatan penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut dibawah ini.

Tabel 3.1 Rincian Metode Penelitian

No	Keterangan	Tahun 2015- 2016						
		Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni
1	Pengajuan Judul Skripsi	■						
2	Pembuatan Proposal		■					
3	Bimbingan Proposal		■					
4	Seminar Proposl			■				
5	Pengumpulan Data dan Analisis Data				■			
6	Penyusunan dan Bimbingan Skripsi					■		
7	Seminar Hasil						■	
8	Sidang Skripsi							■

## B. Jenis dan Sumber Data

### 1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif.

Yaitu data yang berupa angka-angka yang dapat diperoleh melalui dokumen-dokumen, catatan akuntansi dan laporan kerja perusahaan.

### 2. Sumber Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan:

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 19/6/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)19/6/23

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang berkaitan dengan pembahasan.

### C. Defenisi Operasional

Defenisi operasional dikemukakan dengan tujuan untuk melihat sejauh mana pemahaman dalam penelitian. Dalam penelitian ini dapat ditarik suatu defenisi operasional sebagai berikut :

#### 1. Perputaran piutang usaha (X)

Perputaran piutang usaha adalah rasio yang memperlihatkan lamanya waktu untuk mengubah piutang menjadi kas.

#### 2. Profitabilitas (Y)

Hasil yang dicapai atau yang ingin dicapai oleh suatu perusahaan dari tahun 2013 dan 2015. Dalam hal ini pendapatan penjualan dapat dihitung menggunakan profit margin.

$$\text{Rumus : Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}}$$

### D. Populasi dan Sampel Penelitian

#### 1. Populasi

Menurut Sugiyono, (2005 : 72) “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek / subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian

UNIVERSITAS MEDAN AREA”. Populasi dalam penelitian ini adalah data piutang

dan pendapatan penjualan pada PT. W Standart Cabang Medan tahun 2013 sampai 2015

## 2. Sampel

Merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi sampel yang dimiliki oleh populasi. Dalam penelitian ini sampel yang diambil yaitu dokumen-dokumen, catatan-catatan akuntansi yang berkaitan dengan rasio perputaran piutang dan profitabilitas tahun 2013 sampai 2015 pada PT. W Standart Cabang Medan.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh informasi sebaik-baiknya dengan asumsi dengan sasaran dalam penelitian dapat tercapai, maka penulis menggunakan metode penelitian sebagai berikut :

- a. Wawancara, pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara langsung kepada pimpinan dan staff perusahaan PT.W Standart Cabang Medan.
- b. Studi Dokumentasi, yaitu pengumpulan data berupa dokumen-dokumen catatan hutang, perputaran piutang, laporan keuangan dan data lainnya yang berhubungan dengan catatan piutang pembukuan tahun 2013 sampai tahun 2015.

## F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data yaitu :

### 1. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Asumsi kenormalan menjadi sangat penting untuk peramalan dengan asumsi kenormalan maka akan didapat koefisien regresi yang bersifat penaksiran linear tidak bias terbalik *best linear unbiased estimator* (BLUE). Untuk mendeteksi bahwa distribusi data dalam keadaan normal maka digunakan uji *kolmogorov smirnov* dengan alat bantu SPSS 17.00 for windows. Distribusi dikatakan normal apabila nilai asymptotic lebih besar dari 0,05 (Santoso,2002)

#### b. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear bila signifikansi (Linearity) lebih kecil dari sig (0,05).

### 2. Uji Regresi Linear Sederhana

Uji statistik menggunakan model regresi linear sederhana dengan menggunakan bantuan SPSS for windows 17.00 dengan persamaan

$$Y = a + bx$$

Dimana :

Y = variabel terikat( Net Profit Margin)

X = variabel bebas (Perputaran Piutang Usaha)

a = Konstanta

bx = Koefisien Regresi

### 3. Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>)

Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) adalah pengaruh variabel bebas (X) atau perputaran piutang usaha yang menerangkan seberapa besar variabel terikat (Y) atau profit margin dipengaruhi oleh perputaran piutang usaha. Uji ini digunakan untuk mengukur kedekatan hubungan koefisien determinasi (adjusted R<sup>2</sup>) yaitu angka yang menunjukkan besarnya kemampuan varians atau penyebaran dari variabel- variabel bebas yang menerangkan terhadap variabel terikat atau angka yang menunjukkan seberapa besar variabel terikat dipengaruhi oleh variabel bebasnya.

### 4. Uji hipotesis

Uji hipotesis yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah uji t. Uji t statistik yang dimaksudkan untuk menguji pengaruh secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat dengan asumsi bahwa variabel lain dianggap konstan

Kriteria :

Dimana :  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  = berarti variabel bebas berpengaruh

terhadap variabel terikat.

$t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$  = variabel bebas tidak berpengaruh

terhadap variabel terikat.



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dari hasil jenis data yang diperoleh dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Rasio perputaran piutang usaha diperoleh 0.658. hal ini menjelaskan jika rasio perputaran piutang mempengaruhi profit margin sebesar 0.658 peningkatan laba bersih perusahaan dikarenakan bertambahnya penjualan suku cadang pada tahun 2014.
2. Nilai t hitung diperoleh 3,004 dimana t tabel pada  $\alpha$  5% yakni 1,713. Dimana t hitung  $3,004 > t$  tabel 1,713. Hal ini menunjukkan bahwa rasio perputaran piutang usaha berpengaruh positif terhadap pendapatan penjualan pada PT. W Standart Cabang Medan.
3. nilai R square (angka korelasi atau r yang dikuadratkan) sebesar 0.474%. R square disebut juga sebagai identifikasi determinasi. Besarnya nilai identifikasi determinasi 0.474 atau sama dengan 47.4%. Nilai tersebut berarti bahwa sebesar 47,4% pendapatan penjualan dapat dijelaskan oleh rasio perputaran piutang usaha tidak dipengaruhi serta sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

## B. SARAN

1. Hendaknya piutang dikendalikan dan dikelola secara efisien sumber dana yang efektif sehingga modal kerja saham naik dari penjualan kredit sebagai peningkatan pendapatan perusahaan.
2. Bagi manajemen, perusahaan disarankan membentuk tim khusus untuk menghitung jangka waktu rata-rata perputaran agar tingkat perputaran piutang dari tahun ke tahun dapat di tingkatkan sehingga modal kerja yang di investasikan dalam bentuk piutang akan semakin tinggi.
3. Bagi peneliti variabel yang digunakan untuk variabel independen tidak hanya satu variabel saja diantaranya pendapatan, perputaran kas, dan perputaran persediaan. Agar hasil yang diperoleh dapat lebih baik dan lebih luas lagi daripada penelitian ini. Dapat menggunakan variabel independen lain yang dapat mempengaruhi secara signifikan dengan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, E.F, dan Houston, J.F, **Manajemen Keuangan**, Edisi Kedelapan, Erlangga, Jakarta, 2006.
- Dwi Prastowo, Rifka Juniaty, **Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi**, Cetakan Kedua, AMP YKPN, Yogyakarta, 2002.
- Hanafi, M. Mamduh dan Abdul Halim, **Analisis Laporan Keuangan**, UPP AMP YKPN, Yogyakarta, 2003.
- Husnan Suad, **Manajemen Keuangan**, Edisi Keempat, Jilid I, BPFE, Yogyakarta, 2002.
- Ikatan Akuntan Indonesia, **Standar Akuntansi Keuangan**, Salemba Empat, Jakarta, 2002.
- Indriyo Gitosudarmo dan Basri, **Manajemen Keuangan**, Edisi ke Empat, Cetakan I, BPFE Yogyakarta, 2002.
- Kasmir, **Analisis Laporan Keuangan**, Rajawali Pers, Jakarta, 2009
- Keiso, Weygandt, **Intermediate Accounting**, Edisi Ketujuh, Salemba Empat, Jakarta, 2007.
- Lukman Syamsudin, **Manajemen Keuangan Perusahaan**, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2007.
- Muslich, **Manajemen Keuangan Modern**, Cetakan 1, Bumi Aksara, Jakarta, 2003.
- Munawir, **Analisa Laporan Keuangan**, Edisi Ketiga belas, Liberty, Yogyakarta, 2002.
- Sugiyono, **Metode Penelitian Bisnis**, Alfabeta Bandung, 2005.

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 19/6/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area